

## Identifikasi Jenis-Jenis Tumbuhan Mangrove Yang Ada Di Indonesia

Britney Liayanti Windewani<sup>1</sup>, Galuh P. W. Utami<sup>2</sup>

Program Studi Biologi, Fakultas Sains & Teknologi, Universitas Ottow Geissler, Kota Jayapura, Indonesia

windewanibritney@gamil.com<sup>1</sup>

Informasi Artikel	Abstract
E-ISSN : 3026-6874 Vol: 2 No: 7 Juli 2024 Halaman : 210-218	<i>Indonesia is an archipelagic country consisting of 17,508 islands and has a tropical climate, making Indonesia one of the countries where most of its area is overgrown with mangrove forests. Mangroves found in several regions in Indonesia have been identified as 24 types of mangroves. Mangrove forest areas in addition to physically functioning as a barrier to coastal abrasion, as a biological function, mangroves are a provider of food for human life, especially fish, shrimp, shellfish and crabs, as well as an energy source for life on the coast such as plankton, nekton and algae. The 24 identified mangrove species are: <i>Bruguiera parviflora</i>, <i>Bruguiera cylindrica</i>, <i>Rhizophora mucronata</i>, <i>Sonneratia caseolaris</i>, <i>Bruguiera gymnorrhiza</i>, <i>Avicennia officinalis</i>, <i>Lumnitzera recemosa</i>, <i>Rhizophora apiculata</i>, <i>Sonneratia alba</i>, <i>Rhizophora stylosa</i>, <i>Ceriops tagal</i>, <i>Avicennia alba</i>, <i>Avicennia marina</i>, <i>Avicennia lanata</i>, <i>Xylocarpus granatum</i>, <i>Aegiceras floridum</i>, <i>Lumnitzera littorea</i>, <i>Ceriops decandra</i>, <i>Kandelia candel</i>, <i>Aegiceras corniculatum</i>, <i>Xylocarpus mulluccensis</i>, <i>Avicennia germinans</i>, <i>Exoicaria agallocha</i>, <i>Aegiceras corniculatum</i>.</i>

**Keywords:**  
Identification  
Mangrove  
Indonesia

### Abstrak

Indonesia merupakan negara kepulauan yang terdiri atas 17.508 pulau dan memiliki iklim tropis menyebabkan Indonesia menjadi salah satu negara yang sebagian besar daerahnya ditumbuhi oleh hutan mangrove. Mangrove yang di temukan di beberapa daerah di Indonesia diidentifikasi ada 24 jenis mangrove. Kawasan hutan mangrove selain berfungsi secara fisik sebagai penahan abrasi pantai, sebagai fungsi biologinya mangrove menjadi penyedia bahan makanan bagi kehidupan manusia terutama ikan, udang, kerang dan kepiting, serta sumber energi bagi kehidupan di pantai seperti plankton, nekton dan algae. 24 jenis mangrove yang identifikasi yaitu: *Bruguiera parviflora*, *Bruguiera cylindrica*, *Rhizophora mucronata*, *Sonneratia caseolaris*, *Bruguiera gymnorrhiza*, *Avicennia officinalis*, *Lumnitzera recemosa*, *Rhizophora apiculata*, *Sonneratia alba*, *Rhizophora stylosa*, *Ceriops tagal*, *Avicennia alba*, *Avicennia marina*, *Avicennia lanata*, *Xylocarpus granatum*, *Aegiceras floridum*, *Lumnitzera littorea*, *Ceriops decandra*, *Kandelia candel*, *Aegiceras corniculatum*, *Xylocarpus mulluccensis*, *Avicennia germinans*, *Exoicaria agallocha*, *Aegiceras corniculatum*.

**Kata Kunci :** Identifikasi, Mangrove, Indonesia

### PENDAHULUAN

Indonesia adalah negara kepulauan yang terdiri dari 17.508 pulau, dengan garis pantai sepanjang sekitar 81.000 km. Dengan garis pantai yang panjang dan iklim tropis, Indonesia memiliki banyak hutan mangrove (Soegiarto, 1984).

Hutan mangrove tumbuh di daerah pasang surut, terutama di pantai terlindung, laguna, dan muara sungai, dengan vegetasi yang tahan terhadap kadar garam tinggi. Ekosistem hutan mangrove meliputi berbagai organisme seperti vegetasi, satwa, dan mikroorganisme yang berinteraksi dalam habitat tersebut. Ekosistem ini berfungsi sebagai tempat tinggal bagi vegetasi mangrove dan satwa yang

hidup di sana, serta sangat kompleks karena banyak faktor yang saling mempengaruhi, baik dari dalam maupun luar proses pertumbuhan dan perkembangan utamanya (Lose et al., 2015).

Hutan mangrove merupakan salah satu ekosistem alami yang penting dengan berbagai sumber daya. Secara fisik, hutan mangrove melindungi daratan dari erosi akibat ombak. Secara kimia, hutan ini berperan sebagai penyaring bahan pencemar, terutama bahan organik, dan menjadi sumber energi bagi detritus yang merupakan makanan bagi organisme perairan (Aziz, 2003).

Penulisan ini bertujuan untuk mengidentifikasi jenis-jenis mangrove yang ada di Indonesia. Informasi ini dapat digunakan sebagai data tambahan dan pendukung bagi peneliti maupun mahasiswa yang meneliti tentang jenis-jenis mangrove di Indonesia.

## METODE

Penelitian ini akan menggunakan metode studi pustaka atau literatur sebagai pendekatan utamanya (Fadli, 2021). Langkah pertama adalah mengidentifikasi sumber-sumber literatur yang relevan dengan topik "Identifikasi Jenis-jenis Tumbuhan Mangrove di Indonesia". Proses ini dimulai dengan mencari dan memilih artikel ilmiah serta laporan penelitian yang berkaitan dengan jenis-jenis mangrove yang akan dieksplorasi.

Setelah mengumpulkan berbagai sumber literatur, langkah berikutnya adalah melakukan analisis menyeluruh terhadap materi yang ditemukan. Ini mencakup identifikasi temuan, data, konsep, dan argumen yang relevan dengan "Rekognisi Jenis-jenis Tumbuhan Mangrove di Indonesia". Selanjutnya, informasi dari berbagai sumber literatur yang telah terkumpul akan disintesis. Pendekatan ini akan membantu memahami topik secara lebih mendalam dan menghasilkan pemahaman yang lebih komprehensif tentang "Rekognisi Jenis-jenis Mangrove di Indonesia".

## HASIL DAN PEMBAHASAN

**Table 1.1 Jenis-jenis Mangrove yang terdapat di beberapa kota di Indonesia.**

No	Nama Kota	Jenis Mangrove
1.	Pulau sambilan & Pulau Kampai, Kabupaten Langkat,Provinsi Sumatera Utara	<i>Bruguiera parviflora</i>
		<i>Bruguiera cylindrical</i>
		<i>Rhizophora mucronata</i>
		<i>Sonneratia caseolaris</i>
		<i>Bruguiera gymnoriza</i>
		<i>Avicenia officinalis</i>
		<i>Lumnitzera racemosa</i>
		<i>Rhizophora apiculata</i>
		<i>Sonneratia alba</i>
		<i>Rhizophara stylosa</i>
		<i>Ceriops tagal</i>
2.	KawasanEkosistem MangroveDi Kabupaten Pangandaran, Provinsi Jawa Barat	<i>Avicennia alba</i>
		<i>Sonneratia alba</i>
		<i>Rhizophora apiculata</i>

		<i>Aegiceras corniculatum</i>
3.	Pantai Ya'ang, Desa Labuhan, Kecamatan Brondong, Kabupaten Lamongan, Provinsi Jawa timur	<i>Avicennia marina</i>
		<i>Avicennia alba</i>
		<i>Rhizophora mucronata</i>
		<i>Rhizophora stylosa</i>
		<i>Bruguiera gymnorrhiza</i>
		<i>Sonneratia alba</i>
4.	Desa Bakau Besar & Bakau Kecil, Kabupaten Mempawah Kalimantan Barat	<i>Avicennia lanata</i>
		<i>Avicennia marina</i>
		<i>Bruguiera cylindrica</i>
		<i>Excoicaria agallocha</i>
		<i>Rhizophora mucronata</i>
		<i>Ceriops tagal</i>
		<i>Bruguiera gymnorrhiza</i>
		<i>Sonneratia alba</i>
		<i>Rhizophora apiculata</i>
		<i>Rhizophora lamarckii</i>
5.	Sungai Tallo Kota Makasar Sulawesi Selatan	<i>Avicennia marina</i>
		<i>Rhizophora apicullata</i>
		<i>Rhizophora mucronata</i>
		<i>Sonneratia caseolaris</i>
6.	Desa Bontolebang, Kabupaten Kepulauan Selayar Provinsi Sulawesi Selatan	<i>Rhizophora apiculata</i>
		<i>Rhizophora mucronata</i>
		<i>Ceriops tagal</i>
		<i>Bruguiera gymnorthia</i>
7.	Desa Golo Lijun, Kecamatan, Kabupaten Manggarai Timur	<i>Rhizophora picullata</i>
		<i>Avicennia germinans</i>

		<i>Hisbicus tiliaceus</i>
8.	Kelurahan Oesapa Barat Kota Kupang	<i>Rhizophora mucronata</i>
		<i>Sonneratia caseolaris</i>
		<i>Sonneratia alba</i>
		<i>Xylocarpus mulluccensis</i>
		<i>Avicennia alba</i>
		<i>Lumnitzera racemosa</i>
9.	Pesisir Kampung Aou, Distrik Pulau Tiga, Kabupaten Asmat, Provinsi Papua Selatan	<i>Aegiceras corniculatum</i>
		<i>Avicennia lanata</i>
		<i>Avicennia officinalis</i>
		<i>Bruguiera cylindrica</i>
		<i>Bruguiera parviflora</i>
		<i>Ceriops tagal</i>
		<i>Kandelia candel</i>
		<i>Rhizophora mucronata</i>
		<i>Nypa fruticans</i>
		<i>Sonneratia alba</i>
10.	Kampung Sanggei, Distrik Urei-Faisei, Kabupaten Waropen	<i>Avicennia alba Blume</i>
		<i>Avicennia marina</i>
		<i>Sonneratia alba</i>
		<i>Rhizophora apiculata</i>
		<i>Rhizophora mucronata</i>
		<i>Bruguiera gymnorrhiza</i>
		<i>Bruguiera parviflora</i>
		<i>Ceriops decandra</i>
		<i>Ceriops tagal</i>
		<i>Lumnitzera littorea</i>
		<i>Aegiceras floridum</i>
		<i>Xylocarpus granatum</i>

Tabel 1.1 Menjelaskan seluruh data spesies mangrove yang terdapat di beberapa kota di Indonesia.

*Bruguiera parviflora* adalah salah satu spesies mangrove yang termasuk dalam keluarga Rhizophoraceae. Tumbuhan ini biasanya ditemukan di hutan mangrove yang tumbuh di wilayah pesisir dengan tanah berlumpur atau berpasir di daerah tropis dan subtropis. *Bruguiera parviflora* dikenal dengan karakteristik batangnya yang kokoh dan akar penyangga yang kuat, yang membantu dalam menstabilkan tanah dan melindungi garis pantai dari erosi. Daun-daunnya berwarna hijau gelap dan mengkilap, dengan bunga berwarna merah yang khas, membuatnya tidak hanya penting dari segi ekologi tetapi juga menarik secara estetika. Selain itu, tumbuhan ini berperan penting dalam ekosistem mangrove dengan menyediakan habitat bagi berbagai spesies satwa dan berkontribusi pada keseimbangan lingkungan pesisir.

*Bruguiera cylindrica* adalah spesies mangrove yang termasuk dalam keluarga Rhizophoraceae, yang sering ditemukan di hutan mangrove pesisir dengan tanah berlumpur atau berpasir. Tumbuhan ini memiliki batang yang tegak dengan akar penyangga yang kuat yang membantu menstabilkan tanah dan mengurangi erosi pantai. Daun-daunnya berbentuk lonjong dengan ujung tumpul dan mengkilap, sedangkan bunganya berwarna hijau kekuningan dengan kelopak yang panjang. *Bruguiera cylindrica* memainkan peran penting dalam ekosistem mangrove dengan menyediakan habitat bagi berbagai spesies fauna dan flora serta berkontribusi dalam menyaring polutan dari air.

*Rhizophora mucronata* adalah salah satu spesies mangrove dari keluarga Rhizophoraceae yang dikenal dengan akar penyangga yang besar dan kuat, yang mencuat dari batangnya dan membantu menstabilkan tanah serta melindungi garis pantai dari erosi. Daunnya tebal, hijau tua, dan mengkilap, sedangkan bunganya berwarna putih kekuningan dengan bentuk yang khas. Spesies ini sering ditemukan di daerah pesisir yang berlumpur atau berpasir, dan memainkan peran penting dalam menjaga keseimbangan ekosistem mangrove, termasuk menyediakan habitat bagi berbagai jenis ikan, burung, dan organisme lainnya.

*Sonneratia caseolaris*, yang dikenal juga dengan nama pedada, adalah spesies mangrove dari keluarga Lythraceae. Tumbuhan ini sering ditemukan di hutan mangrove yang tergenang air dengan akar napas yang muncul dari tanah untuk mendapatkan oksigen. Daunnya berbentuk bulat telur dengan tepi yang halus, dan bunganya besar, berwarna putih dengan benang sari yang mencolok. Buahnya berbentuk bulat dan dapat dimakan, sering digunakan dalam berbagai masakan lokal. *Sonneratia caseolaris* berperan penting dalam ekosistem mangrove dengan menyediakan tempat bertelur dan berkembang biak bagi ikan serta menyaring air dari sedimen dan polutan.

*Bruguiera gymnorhiza* adalah spesies mangrove dari keluarga Rhizophoraceae yang memiliki batang tegak dan akar penyangga yang kuat. Daunnya besar, tebal, dan mengkilap, sementara bunganya berwarna merah mencolok dengan bentuk yang unik. Spesies ini biasanya tumbuh di daerah pesisir dengan tanah berlumpur atau berpasir dan berperan penting dalam mencegah erosi serta menyediakan habitat bagi berbagai satwa liar. *Bruguiera gymnorhiza* juga memiliki nilai ekonomi karena kayunya sering digunakan dalam konstruksi dan pembuatan arang.

*Avicennia officinalis* adalah spesies mangrove dari keluarga Acanthaceae yang dikenal dengan akar napas yang tumbuh tegak dari tanah untuk membantu pernapasan. Daunnya berwarna hijau cerah dengan permukaan yang halus dan mengkilap, dan bunganya kecil, berwarna kuning dengan aroma yang khas. Tumbuhan ini biasanya ditemukan di daerah pesisir yang berlumpur dan memainkan peran penting dalam ekosistem mangrove dengan menyediakan habitat bagi berbagai spesies satwa, termasuk burung dan ikan. *Avicennia officinalis* juga membantu menyaring polutan dari air dan mencegah erosi pantai. *Lumnitzera racemosa* adalah semak atau pohon kecil yang bisa tumbuh hingga 10 meter. Tanpa akar napas, kulit kayunya coklat kemerahan dengan retakan longitudinal pada batang tua. Daunnya agak tebal, hijau dan merumpun di ujung dahan, berbentuk telur menyempit, tersusun sederhana bersilangan, dengan ujung membulat. Bunganya biseksual, tanpa gagang, penuh nektar, muncul di ujung atau pangkal bulir, dengan mahkota bunga lima berwarna putih dan kelopak bunga lima berwarna hijau, serta benang sari kurang dari 10 yang panjangnya sama atau sedikit lebih panjang dari mahkota bunga. Buahnya berbentuk elips kembang, hijau kekuningan, berdaging dan padat.

*Rhizophora apiculata* adalah spesies mangrove yang termasuk dalam keluarga Rhizophoraceae dan dikenal dengan akar penyangga yang besar dan kuat yang tumbuh dari batangnya. Tumbuhan ini memiliki daun hijau tua yang tebal dan mengkilap, dengan bunga kecil berwarna putih kekuningan. Biasanya tumbuh di daerah pesisir berlumpur atau berpasir, *Rhizophora apiculata* berperan penting dalam menstabilkan tanah dan mencegah erosi pantai, serta menyediakan habitat bagi berbagai spesies ikan, burung, dan organisme lainnya. Selain itu, spesies ini juga sering digunakan dalam program rehabilitasi mangrove karena kemampuannya yang tinggi dalam beradaptasi dengan lingkungan yang keras.

*Sonneratia alba* adalah spesies mangrove dari keluarga Lythraceae yang sering ditemukan di daerah pesisir dengan tanah berlumpur atau berpasir. Tumbuhan ini memiliki akar napas yang menonjol dari tanah untuk membantu pernapasan dan adaptasi terhadap kondisi anaerobik. Daunnya berbentuk bulat telur dengan tepi halus dan permukaan mengkilap, sementara bunganya besar, berwarna putih dengan benang sari yang mencolok. *Sonneratia alba* memainkan peran penting dalam ekosistem mangrove dengan menyediakan tempat bertelur dan berkembang biak bagi ikan serta berfungsi sebagai penyaring alami polutan dari air.

*Ceriops tagal* adalah spesies mangrove dari keluarga Rhizophoraceae yang dikenal dengan batangnya yang tegak dan akar penyangga yang kuat. Daunnya kecil, tebal, dan mengkilap dengan ujung tumpul, sementara bunganya berwarna hijau kekuningan. Spesies ini biasanya tumbuh di daerah pesisir dengan tanah berlumpur atau berpasir dan berperan penting dalam mencegah erosi serta menyediakan habitat bagi berbagai satwa liar. *Ceriops tagal* juga sering digunakan dalam program konservasi dan rehabilitasi mangrove karena ketahanannya terhadap kondisi lingkungan yang ekstrem.

*Avicennia marina* adalah spesies mangrove dari keluarga Acanthaceae yang memiliki akar napas yang tumbuh tegak dari tanah untuk membantu pernapasan di lingkungan yang tergenang air. Daunnya berwarna hijau keabuan dengan permukaan yang halus dan mengkilap, serta bunganya kecil berwarna kuning. Tumbuhan ini biasanya ditemukan di daerah pesisir berlumpur dan berperan penting dalam ekosistem mangrove dengan menyediakan habitat bagi berbagai spesies satwa, termasuk burung dan ikan. *Avicennia marina* juga membantu menyaring polutan dari air dan mencegah erosi pantai.

*Avicennia lanata* adalah spesies mangrove dari keluarga Acanthaceae yang dikenal dengan daun-daunnya yang berwarna hijau keperakan dan permukaan berbulu halus. Akar napasnya tumbuh tegak dari tanah untuk membantu pernapasan di lingkungan anaerobik. Bunganya kecil dan berwarna kuning, biasanya tumbuh di daerah pesisir dengan tanah berlumpur atau berpasir. *Avicennia lanata* berperan penting dalam menjaga stabilitas ekosistem mangrove, menyediakan habitat bagi berbagai spesies satwa, dan berfungsi sebagai penyaring alami polutan dari air, serta mencegah erosi pantai.

*Aegiceras floridum* adalah spesies mangrove yang termasuk dalam keluarga Primulaceae. Tumbuhan ini biasanya tumbuh di hutan mangrove dengan tanah berlumpur atau berpasir. *Aegiceras floridum* memiliki daun hijau tua yang mengkilap dengan bentuk oval, dan bunganya berwarna putih dengan aroma yang khas. Spesies ini berperan penting dalam ekosistem mangrove dengan menyediakan habitat bagi berbagai jenis fauna, termasuk ikan dan burung, serta membantu mencegah erosi pantai dan menyaring polutan dari air.

*Lumnitzera littorea* adalah spesies mangrove dari keluarga Combretaceae yang sering ditemukan di daerah pesisir dengan tanah berlumpur atau berpasir. Tumbuhan ini memiliki daun hijau yang tebal dan mengkilap, serta bunga berwarna merah terang yang menarik perhatian. *Lumnitzera littorea* memainkan peran penting dalam menjaga keseimbangan ekosistem mangrove dengan menyediakan habitat bagi berbagai spesies satwa, serta berfungsi sebagai penyaring alami untuk mengurangi polutan di air dan mencegah erosi pantai.

*Ceriops decandra* adalah spesies mangrove dari keluarga Rhizophoraceae yang dikenal dengan batangnya yang tegak dan akar penyangga yang kuat. Daunnya kecil, tebal, dan mengkilap dengan ujung tumpul, sedangkan bunganya berwarna hijau kekuningan. Spesies ini biasanya tumbuh di daerah pesisir

dengan tanah berlumpur atau berpasir dan berperan penting dalam mencegah erosi serta menyediakan habitat bagi berbagai satwa liar. *Ceriops decandra* juga sering digunakan dalam program konservasi dan rehabilitasi mangrove karena ketahanannya terhadap kondisi lingkungan yang ekstrem.

*Kandelia candel* adalah spesies mangrove dari keluarga *Rhizophoraceae* yang memiliki akar penyangga yang khas, membantu menstabilkan tanah dan melindungi garis pantai dari erosi. Daunnya berwarna hijau tua, mengkilap, dan berbentuk oval, sedangkan bunganya berwarna putih kekuningan. Tumbuhan ini biasanya ditemukan di daerah pesisir dengan tanah berlumpur atau berpasir dan memainkan peran penting dalam ekosistem mangrove dengan menyediakan habitat bagi berbagai spesies ikan, burung, dan organisme lainnya.

*Aegiceras corniculatum* adalah spesies mangrove dari keluarga *Primulaceae* yang dikenal dengan daun hijau gelap yang tebal dan mengkilap, serta bunga putih kecil yang harum. Tumbuhan ini biasanya tumbuh di hutan mangrove yang tergenang air dengan akar napas yang muncul dari tanah untuk mendapatkan oksigen. *Aegiceras corniculatum* memainkan peran penting dalam ekosistem mangrove dengan menyediakan habitat bagi berbagai spesies satwa dan membantu menyaring polutan dari air serta mencegah erosi pantai.

*Xylocarpus moluccensis* adalah spesies mangrove dari keluarga *Meliaceae* yang memiliki batang besar dan kokoh, serta akar penyangga yang kuat. Daunnya berwarna hijau tua dengan permukaan mengkilap, sementara bunganya berwarna putih kekuningan. Buahnya berbentuk bulat besar dan mengandung biji yang banyak. Tumbuhan ini biasanya tumbuh di daerah pesisir dengan tanah berlumpur atau berpasir dan memainkan peran penting dalam menjaga stabilitas ekosistem mangrove, menyediakan habitat bagi berbagai spesies satwa, dan berfungsi sebagai penyaring alami polutan dari air.

*Avicennia germinans* adalah spesies mangrove dari keluarga *Acanthaceae* yang dikenal dengan akar napas yang tumbuh tegak dari tanah untuk membantu pernapasan di lingkungan anaerobik. Daunnya berwarna hijau keabu-abuan dengan permukaan halus dan mengkilap, serta bunganya kecil berwarna kuning. Tumbuhan ini biasanya ditemukan di daerah pesisir berlumpur dan berperan penting dalam ekosistem mangrove dengan menyediakan habitat bagi berbagai spesies satwa, termasuk burung dan ikan. *Avicennia germinans* juga membantu menyaring polutan dari air dan mencegah erosi pantai.

*Excoecaria agallocha* adalah spesies mangrove dari keluarga *Euphorbiaceae* yang sering ditemukan di hutan mangrove pesisir dengan tanah berlumpur atau berpasir. Tumbuhan ini memiliki daun hijau cerah yang mengkilap dengan tepi halus, serta bunga kecil berwarna kuning kehijauan. Getahnya beracun dan dapat menyebabkan iritasi pada kulit. *Excoecaria agallocha* berperan penting dalam ekosistem mangrove dengan menyediakan habitat bagi berbagai spesies satwa dan membantu menyaring polutan dari air serta mencegah erosi pantai.

*Aegiceras corniculatum* adalah spesies mangrove dari keluarga *Primulaceae* yang dikenal dengan daun hijau gelap yang tebal dan mengkilap, serta bunga putih kecil yang harum. Tumbuhan ini biasanya tumbuh di hutan mangrove yang tergenang air dengan akar napas yang muncul dari tanah untuk mendapatkan oksigen. *Aegiceras corniculatum* memainkan peran penting dalam ekosistem mangrove dengan menyediakan habitat bagi berbagai spesies satwa dan membantu menyaring polutan dari air serta mencegah erosi pantai.

**Tabel 2.1 Jenis-jenis Mangrove di Indonesia**

No	Jenis Mangrove di Indonesia
1.	<i>Bruguiera parviflora</i>
2.	<i>Bruguiera cylindrica</i>
3.	<i>Rhizophora mucronata</i>

4.	<i>Sonneratia caseolaris</i>
5.	<i>Bruguiear gymnorrhiza</i>
6.	<i>Avicennia officinalis</i>
7.	<i>Lumnitzera recemosa</i>
8.	<i>Rhizophora apiculata</i>
9.	<i>Sonneratia alba</i>
10.	<i>Rhizophora stylosa</i>
11.	<i>Ceriops tagal</i>
12.	<i>Avicennia alba</i>
13.	<i>Avicennia marina</i>
14.	<i>Avicennia lanata</i>
15.	<i>Xylocarpus granatum</i>
16.	<i>Aegiceras floridum</i>
17.	<i>Lumnitzera littorea</i>
18.	<i>Ceriops decandra</i>
19.	<i>Kandelia candel</i>
20.	<i>Aegiceras corniculatum</i>
21.	<i>Xylocarpus mulluccensis</i>
22.	<i>Avicennia germinans</i>
23.	<i>Exoicaria agallocha</i>
24.	<i>Aegiceras corniculatum</i>

Tabel 2.1 Mendata jenis mangrove yang sering ditemui di Indonesia

Ekosistem mangrove yang sehat dapat memperkuat ketahanan masyarakat pesisir terhadap perubahan iklim, serta mengurangi dampak negatif seperti erosi pantai, badai, dan gelombang besar. Selain itu, mangrove juga berfungsi sebagai penyerap dan penyimpan karbon.

Pertumbuhan mangrove dipengaruhi oleh berbagai faktor lingkungan. Salinitas air yang ideal untuk pertumbuhan mangrove berkisar antara 10-30 ppt, yang secara langsung memengaruhi laju pertumbuhan dan pola zonasi mangrove. Kondisi pasang-surut di wilayah mangrove memengaruhi zonasi, pertumbuhan, dan distribusi mangrove, dengan akar penunjang dan pneumatofor mangrove yang beradaptasi terhadap tinggi pasang air laut. Selain itu, topografi pantai seperti dataran rendah atau tebing curam juga memengaruhi komposisi, distribusi spesies, dan luas hutan mangrove. Faktor lain seperti suhu permukaan laut, salinitas, drainase air, dan kondisi habitat turut berperan dalam memengaruhi pertumbuhan mangrove secara keseluruhan.

## KESIMPULAN

Mangrove yang ditemukan di beberapa daerah di Indonesia di temukan ada 24 jenis mangrove. Kawasan hutan mangrove selain berfungsi secara fisik sebagai penahan abrasi pantai, sebagai fungsi biologinya mangrove menjadi penyedia bahan makanan bagi kehidupan manusia terutama ikan, udang, kerang dan kepiting, serta sumber energi bagi kehidupan di pantai seperti plankton, nekton dan algae. Salinitas Air, Pasang Surut, Fisiografi Pantai, suhu permukaan air laut, salinitas, drainase air, dan kondisi habitat juga memengaruhi pertumbuhan mangrove. 24 jenis mangrove, yaitu: *Bruguiera parviflora*, *Bruguiera cylindrica*, *Rhizophora mucronata*, *Sonneratia caseolaris*, *Bruguiear gymnorrhiza*, *Avicennia officinalis*, *Lumnitzera recemosa*, *Rhizophora apiculata*, *Sonneratia alba*, *Rhizophora stylosa*, *Ceriops tagal*, *Avicennia alba*, *Avicennia marina*, *Avicennia lanata*, *Xylocarpus granatum*, *Aegiceras floridum*, *Lumnitzera littorea*, *Ceriops decandra*, *Kandelia candel*, *Aegiceras corniculatum*, *Xylocarpus mulluccensis*, *Avicennia germinans*, *Exoicaria agallocha*, *Aegiceras corniculatum*.

**REFERENCES**

- A. Aziz (2003). "Kajian Pengembangan Pariwisata Bahari di Kelurahan Pulau Kelapa Kecamatan Kepulauan Seribu Utara, Kabupaten Administrasi Kepulauan Seribu, Daerah Khusus Ibukota Jakarta, Bogor. Program Pascasarjana Institut Pertanian Bogor. Danong Maria Teresia, Maria T. L. Ruma, Theresia Lete. Boro, Kristina Moi Nono (2019). "Identifikasi Jenis-Jenis Mangrove Di Kawasan Ekowisata Mangrove Kelurahan Oesapa Barat Kota Kupang". *Jurnal Biotropikal Sains* Vol. 16, No. 3
- A. Soegiarto (1948). "The mangrove ecosystem in Indonesia: Its Problems and management. In: *Psychology and management of mangroves*". Teas, H.J (Editor). The Hague: W. Junk Publishers.
- Djamaluddin Rignolda (2018), "Mangrove Biologi, Ekologi, Rehabilitasi, dan Konservasi". Unsrat Press Jl. Kampus Unsrat Bahu Manado 95115.
- Fahmi Mohammad Aldy Fachrial (2014), "Identifikasi Tumbuhan Mangrove Di Sungai Tallo Kota Makassar Sulawesi Selatan". Skripsi
- Ikanubun Marcela (2023). "Inventarisasi Jenis - Jenis Mangrove di Wilayah Pesisir Kampung Aou Distrik Pulau Tiga Kabupaten Asmat Provinsi Papua Selatan". *Jurnal JUPITER STA* Vol 2. No. 1
- Janwar Zul (2015), "Biodiversitas Mangrove Di Desa Bontolebang Kabupaten Kepulauan Selayar". Skripsi
- MI Lose, Labiro E, Sustru. 2015. Keanekaragaman Jenis Fauna Darat pada Kawasan Wisata Mangrove di Desa Labuan Kecamatan Lage Kabupaten Poso. *Jurnal Warta Rimba* 3(2):118-123.
- Shinta, Mega Laksmi Syamsudin, dan Yuli Andriani, Subiyanto (2022). "Identifikasi Jenis Mangrove Pada Kawasan Ekosistem Mangrove Di Kabupaten Pangandaran". *Jurnal Akuatek* Vol. 3, No. 1
- M. Bismark , Subiandono E, Heriyanto N.M. 2008. Diversity, Potential Species and Carbon Content of Mangrove Forest at Subelen River, Siberut, West Sumatra, *Jurnal Pendidikan Hutan dan Konservasi Alam*, 5 (7): 297-306.
- Najamuddin (2019), "Identifikasi Jenis Mangrove Di Desa Golo Lijun Kecamatan Elar Kabupaten Manggarai Timur". Skripsi
- Silalahia Eka Sapta Prasetya, Budi Utomo, Yunasfi (2016). "Identifikasi Jenis-Jenis Mangrove Yang Bermanfaat Secara Ekonomi Bagi Masyarakat Di Pulau Sembilan Dan Pulau Kampai, Kabupaten Langkat". Mahasiswa Program Studi Kehutanan, Fakultas Kehutanan, Universitas Sumatera Utara, Jl. Tridharma Ujung, Kampus USU Medan 20155 (Penulis Korespondensi: ekas766hi@gmail.com) Staf Pengajar Program Studi Kehutanan, Fakultas Kehutanan, Universitas Sumatera Utara, Jl. Tridharma Ujung, Kampus USU Medan 20155
- Sukma Raka Nur, Nor Sa'adah, Perdana Ixbal SpantonM, Amir Yarkhasy Yuliardi (2023). "Identifikasi Jenis-Jenis Mangrove Di Pantai Ya'ang, Desa Labuhan, Kecamatan Brondong, Kabupaten Lamongan". *J-Tropimar*, Vol. 5, No.1, Hal: 9-20
- Wonatorei Helena Karolina (2013), "Identifikasi Jenis - Jenis Tumbuhan Mangrove Di Kampung Sanggei Distrik Urei-Faisei Kabupaten Waropen". Skripsi
- Zuswiryati, Tia Nuraya, Dahlia Wulan Sari. "Identifikasi dan Keanekaragaman Mangrove di Desa Bakau Besar dan Bakau Kecil Kabupaten Mempawah Kalimantan Barat". *Jurnal Laut Khatulistiwa*, Vol. No. 3 (October, 2022), Hal. 138-149 ISSN: 2614-6142 (Printed), 2614-8005 (Online) <http://jurnal.untan.ac.id/index.php/lk>